

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini mengambil *setting* di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, yakni: SDN Kebun Bunga 4, SDN Teluk Dalam 7, SDN Pelambuan 7, SDN Kelayan Barat 3, SDN Sungai Andai 4, SD Muhammadiyah 9, SDI Sabilal Muhtadin, SDS Barunawati, SD Muhammadiyah 14, dan SDS Islam Al- Hidayah.

##### **1. Gambaran Umum SD Negeri**

###### **1.1 SD Negeri Kebun Bunga 4**

SDN Kebun Bunga 4 beralamat di Komplek Cempaka Putih, Jalan Simpang Kuripan No.3, RT.10, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. SDN Kebun Bunga 4 berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Saat ini SDN Kebun Bunga 4 dipimpin oleh seorang Pelaksana tugas (Plt.) bernama Insanul Kamil, S.Pd. Sekolah ini memperoleh nilai akreditasi A, dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 34 orang dan 2 orang karyawan/TU yang seluruhnya berkualifikasi S1, 1 orang penjaga sekolah, dan 1 orang satpam.

Visi SDN Kebun Bunga 4, yaitu: “Unggul dalam Prestasi, Terampil, Berakhlak Mulia Berdasarkan Iman dan Takwa serta Berwawasan Lingkungan.” Sedangkan misi SDN Kebun Bunga 4 adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan sumber daya secara optimal untuk mempersiapkan peserta didik di era global.
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan kompetitif sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
- 3) Mendorong dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk memelihara lingkungan.
- 4) Meningkatkan pengetahuan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup sekolah maupun diluar sekolah
- 5) Melaksanakan pengendalian pencemaran dan pengrusakan lingkungan
- 6) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 7) Melaksanakan pembelajaran yang mengarah kepada pembinaan karakter dan akhlak mulia.
- 8) Meningkatkan fasilitas pembelajaran secara optimal dalam rangka mengembangkan sekolah.
- 9) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut dan berbudaya sebagai sumber kearifan.
- 10) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- 11) Mengembangkan minat, bakat, kemampuan dan prestasi peserta didik.
- 12) Meningkatkan 83 fropesional pendidik dan tenaga kependidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Kebun Bunga 4 meliputi:

**Tabel 4.1** Sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Kebun Bunga 4

No	Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18 buah
2.	Perpustakaan	1 buah
3.	Pojok Baca	1 buah
4.	Mushalla	1 buah
5.	Ruang Multimedia	1 buah
6.	Aula	1 buah
7.	Ruang UKS	1 buah
8.	LCD	5 buah
9.	Sound	4 buah

### 1.2.SD Negeri Teluk Dalam 7

SDN Teluk Dalam 7 terletak di Jalan Soetoyo S. Komp. Hidayatullah RT.20, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kepala sekolah SDN Teluk Dalam 7 saat ini dijabat oleh H. Marsikin Andi Siswanto, S.Pd., MM. Sekolah Negeri ini memperoleh nilai akreditasi A dan berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Banjarmasin. Sekolah ini memiliki 17 orang tenaga pendidik, 1 orang karyawan/TU, dan 1 orang penjaga sekolah.

Visi SDN Teluk Dalam 7, yaitu: “Menciptakan Siswa yang Terdidik, Cerdas, Berakhlak Mulia dan Berwawasan Global.”

Sedangkan misi SDN Teluk Dalam 7 adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga pendidik dan kependidikan.
- 3) Membina tenaga pustakawan (mengelola/membina perpustakaan sekolah)
- 4) Memaksimalkan fungsi ruang multimedia sebagai sarana pembelajaran modern.
- 5) Meningkatkan kegiatan ko/ekstra kurikuler dalam rangka mengembangkan operasional seni.
- 6) Membina kerjasama dengan berbagai nara sumber dibidangnya.
- 7) Menerapkan sistem pembelajaran dengan pendekatan IMTAK dan IPTEK.
- 8) Membangun kerjasama dengan masyarakat, komite sekolah dan orang tua/ wali siswa dalam menyusun program sekolah.

SDN Teluk Dalam 7 memiliki sarana fasilitas belajar sebagai berikut :

**Tabel 4.3** Sarana Belajar SDN Teluk Dalam 7

No	Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12 buah
2.	Perpustakaan	1 buah
3.	Mushalla	1 buah
4.	Ruang Multimedia	1 buah
5.	Ruang UKS	1 buah
6.	LCD	3 buah
7.	Sound	3 Buah

### 1.3.SD Negeri Pelambuan 7

SDN Pelambuan 7 beralamat di Jalan Bina Karya RT.20 No. 05, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sekolah ini berstatus negeri dibawah Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin dan dipimpin oleh kepala sekolah saat ini bernama Hj. Fatimah, S.Pd.,MA.Nilai akreditasi yang diperoleh SDN Pelambuan 7 adalah B. Sekolah ini memiliki tenaga pengajar berjumlah 20 orang, dengan rincian 19 orang berpendidikan S1 dan 1 orang berijazah S2;satu orang tenaga staf TU, dan 1 orang pesuruh. Jumlah peserta didik di sekolah ini mencapai 400 anak yang terbagi atas 12 kelas.

Visi SDN Pelambuan 7, yaitu: “Terwujudnya Lulusan yang Terdidik, Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.”Sedangkan misiSDN Pelambuan 7 adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara kreatif
- 2) Membantu siswa untuk mengenal dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 3) Menumbuhkan penghayatan pada ajaran agama yang dianutnya.
- 4) Menerapkan manajemen yang partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

Adapun kelengkapan sarana belajar yang dimiliki SDN Pelambuan 7 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5** Sarana Belajar SDN Pelambuan 7

No	Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12 buah
2.	Perpustakaan	1 buah
3.	Ruang UKS	1 buah

4.	LCD	2 buah
5.	Sound	2 buah

#### 1.4. SD Negeri Kelayan Barat 3

SDN Kelayan Barat 3 berlokasi di Jalan K.S.Tubun Gg. Damai II, RT.18 Banjarmasin Kalimantan Selatan. Sekolah yang berstatus negeri ini berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Banjarmasin. Saat ini SDN Kelayan Barat 3 dipimpin oleh Plt. kepala sekolah bernama Hj.Kasnawati. Nilai akreditasi yang diperoleh SDN Kelayan Barat 3 adalah B, dengan rincian jumlah tenaga pendidik sebanyak 17 orang, 1 orang Karyawan/TU, dan 1 orang penjaga sekolah.

Visi SDN Kelayan Barat 3, yaitu: "Santun dalam Budaya, Unggul dalam Iptek, Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa." Sedangkan misi SDN Kelayan Barat 3 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Sumber Daya manusia yang berbudaya, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur yang berwawasan IPTEK berlandaskan IMTAQ.
- 2) Meningkatkan wawasan dan kreativitas budaya daerah Sumba Timur lewat bimbingan dan latihan.
- 3) Meningkatkan kualitas dan efektivitas PBM melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Student Centered Learning*) dengan multi metode dan media, antara lain melalui model PAKEM atau *Contextual Teaching Learning* (CTL), yang berorientasi pada pengembangan keterampilan kecakapan hidup (*life skill*) serta layanan bimbingan dan konseling.

- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, nyaman demi efektifitas seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dan peningkatan mutu.
- 5) Menumbuhkembangkan semangat berprestasi dan mewujudkan budaya kompetitif yang jujur, sportif bagi seluruh warga sekolah dalam berlomba meraih prestasi
- 6) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut sehingga terbangun insan yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia.

SDN Kelayan Barat 3 memiliki kelengkapan sarana yang meliputi:

**Tabel 4.7** Sarana Belajar SDN Kelayan Barat 3

No	Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12 buah
2.	Perpustakaan	1 buah
3.	Musholla	1 buah
4.	Ruang Multimedia	1 buah
5.	Ruang UKS	1 buah
6.	LCD	2 buah
7.	Sound	1 buah

#### **1.5.SD Negeri Sungai Andai 4**

SDN Sungai Andai 4 beralamat di Jalan Padat Karya Kompleks Mutiara Raya RT.59 No.20, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Sekolah ini merupakan SD Negeri yang berada dibawah Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Kepala sekolah saat ini dijabat oleh Syafriyadi, S.Pd., M.Pd. SD ini memperoleh nilai akreditasi B, dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 11 orang yang berkualifikasi pendidikan S1, 1 orang tenaga staf/TU, dan 1 orang

pesuruh. Peserta didik di sekolah ini seluruhnya berjumlah 300 anak yang terbagi atas 9 rombongan belajar (kelas).

Visi SDN Sungai Andi 4, yaitu: “Santun dalam Budaya, Unggul dalam IPTEK dan IMTAQ serta Melestarikan Lingkungan.” Sedangkan misi SDN Sungai Andai 4 sebagai berikut:

- a. Meningkatkan wawasan dan kreatifitas budaya lewat bimbingan dan latihan.
- b. Meningkatkan kualitas dan efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Student Centered Learning*) dengan multi metode dan media, antara lain lewat PAKEM atau *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang berorientasi pada pengembangan keterampilan kecakapan hidup (*life skill*) serta layanan bimbingan dan konseling.
- c. Menumbuh kembangkan pengahayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut sehingga terbangun insan yang beriman, bertakwa serta berakhlak mulia.
- d. Membina siswa agar memiliki wawasan tentang melestarikan lingkungan.

Kelengkapan sarana belajar yang dimiliki SDN Sungai Andai 4 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9** Sarana Belajar SDN Sungai Andai 4

No	Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18 buah
2.	Perpustakaan	1 buah

3.	Koperasi/ Kantin	1 buah
3.	Ruang UKS	1 buah
4.	LCD	2 buah
5.	Sound	1 buah

## 2. Gambaran Umum SD Swasta

### 2.1.SD Muhammadiyah 9

SD Muhammadiyah beralamat di Jalan A.Yani Km.3 RT.1 Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sekolah swasta ini berada di bawah pengelolaan Yayasan Persyarikatan Muhammadiyah, di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin dengan nilai akreditasi A. Saat ini SDS Muhammadiyah 9 dipimpin oleh kepala sekolah bernama Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang dimiliki sekolah ini sebanyak 30 orang guru dan 2 orang karyawan/TU, yang seluruhnya berkualifikasi pendidikan S1.

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin mempunyai visi dan misi, yaitu :

Visi :“Membentuk Pribadi yang Luhur, Bertaqwa kepada Allah SWT. Cakap, Percaya Pada Diri Sendiri dan Berguna Bagi Masyarakat.” Sedangkan misi SD Muhammadiyah 9 adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kurikulum yang berwawasan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dalam nuasa Imtak (Iman dan Takwa).
- 2) Mengkondisikan komunikasi pembelajaran yang sejuk dan berakhlakul karimah dengan pola *uswatun hasanah* (keteladanan yang baik).

- 3) Membuat kegiatan-kegiatan ekstra yang menuntut peran serta seluruh siswa dalam pembinaan kualitas, sehingga terbentuk siswa yang cerdas, kreatif, rajin dan khusyuk dalam beribadah.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang menggembirakan siswa dalam proses belajar mengajar.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Muhammadiyah 9 meliputi:

**Tabel 4.2** Sarana Belajar SD Muhammadiyah 9

No	Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	24 buah
2.	Perpustakaan	1 buah
3.	Mushalla	1 buah
4.	Ruang Multimedia	1 buah
5.	Aula	1 buah
6.	Ruang UKS	1 buah
7.	LCD	5 buah
8.	Sound	3 buah

## 2.2.SDI Sabilal Muhtadin

Sekolah Dasar Islam (SDI)Sabilal Muhtadin beralamat di Jalan Jend. Sudirman No. 1 Kelurahan Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. SDI Sabilal Muhtadin merupakan SD swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Sabilal Muhtadin. Sekolah ini terakreditasi dengan nilai A dan saat ini dipimpin oleh Nur Jaya S.Pd. Tenaga pengajar yang dimiliki sekolah ini berjumlah 45 orang dengan rincian; 42 orang berpendidikan S1 dan 3 orang berkualifikasi S2. Jumlah tenaga staf/TU sebanyak 7 orang dan peserta didiknya sebanyak 1.170 anak yang terbagi atas 30 kelas.

Visi SDI Sabilal Muhtadin, yaitu: “Terwujudnya Pendidikan dan Pengajaran yang Islami, Bermutu Tinggi, Berdaya Saing Tinggi, dan Berakar di Masyarakat.”

Sedangkan misi SDI Sabilal Muhtadin adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan pengajaran dan pelatihan terpadu antara dunia dan akhirat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang bermutu tinggi.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah, dan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat pelanggan.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Adapun kelengkapan sarana fasilitas belajar yang dimiliki SDI Sabilal Muhtadin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4** Sarana Belajar SDI Sabilal Muhtadin

No	Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	30 buah
2.	Perpustakaan	1 buah
3.	Masjid	1 buah
4.	Ruang Multimedia	1 buah
5.	Aula	1 buah
6.	Kantin	1 buah
7.	Ruang UKS	1 buah

8.	LCD	33 buah
9.	Sound	3 buah

### 2.3.SDS Barunawati

SD Swasta Barunawati beralamat di Jalan Dahlia Gang Budaya RT.32 No. 01 Banjarmasin Kalimantan Selatan. SD Swasta ini berada di bawah naungan Yayasan Barunawati yang dipimpin oleh Ketua Yayasan bernama Supriansyah. Kepala sekolah SDS Barunawati saat ini dijabat oleh Hj. Misyana S.Pd. Dalam perkembangannya, sekolah ini memperoleh nilai akreditasi A, dengan rincian jumlah tenaga pengajar sebanyak 10 orang yang seluruhnya berkualifikasi S1, 1 orang tenaga staf atau TU, 1 orang pesuruh (tukang kebun). Jumlah peserta didik seluruhnya adalah 248 anak yang terbagi atas 8 Rombel (rombongan belajar).

Visi SD Swasta Barunawati, yaitu: "Mewujudkan Pendidikan yang Bermutu dan Bertanggung Jawab Berdasarkan Iman dan Takwa." Adapun misi SD Swasta Barunawati adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan tenaga pengajar yang bermutu dan profesional.
- 2) Meningkatkan hubungan dengan masyarakat sekitar.
- 3) Meningkatkan mutu pembelajaran siswa dengan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 4) Membudayakan kebersihan lingkungan sekolah dan melaksanakan Jum'at bersih.

Sarana fasilitas belajar yang dimiliki SD Swasta Barunawati meliputi:

**Tabel 4.6** Sarana Belajar SD Swasta Barunawati

No	Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	8 buah
2.	Perpustakaan	1 buah
3.	Ruang UKS	1 buah
4.	LCD	2 buah
5.	Sound	1 buah
6.	Kantin	1 buah

#### 2.4.SD Muhammadiyah 14

SD Muhammadiyah 14 beralamat di Jalan Kelayan A, Gg. Antasari, RT. 05 No. 01, Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. SD Muhammadiyah 14 merupakan SD Swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Muhammadiyah. Saat ini posisi kepala sekolah dijabat oleh Amisah, S.Pd. Sekolah ini terakreditasi dengan nilai B dan kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Jumlah tenaga pengajar di sekolah ini sebanyak 7 orang yang berkualifikasi pendidikan S1, 1 orang tenaga staf/TU, dan 1 orang pesuruh. Peserta didik seluruhnya berjumlah 96 anak yang terbagi atas 6 Rombel (rombongan belajar).

Visi SD Muhammadiyah 14, yaitu: "Meletakkan Dasar Kepribadian, Pengetahuan dan Keterampilan untuk Menghasilkan Peserta Didik yang Sholeh, Cerdas dan Sehat." Sedangkan misi SD Muhammadiyah 14 adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan peserta didik yang taat agama, beriman, bertaqwa dan unggul di bidang akademik.

- 2) Memberikan pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi siswa yang berperilaku luhur, berdedikasi tinggi, menghormati orang tua, guru dan sesamanya.
- 3) Mengembangkan kecerdasan dan kepribadian untuk hidup mandiri guna menyongsong pendidikan lebih lanjut.
- 4) Mengembangkan pendidikan yang berwawasan global dan kreatif yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien dan berdaya inovatif sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 6) Mewujudkan sistem manajemen sekolah yang dinamis dan transparan serta kehidupan sekolah yang agamis, nyaman, aman, tertib, disiplin dan sehat.

Adapun sarana belajar yang dimiliki SD Muhammadiyah 14 meliputi:

**Tabel 4.8** Sarana Belajar SD Swasta Muhammadiyah 14

No	Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6 buah
2.	Perpustakaan	1 buah
3.	Ruang UKS	1 buah
4.	LCD	1 buah
5.	Sound	1 buah

### 2.5.SDS Islam Al-Hidayah

SDI (Sekolah Dasar Islam) Al-Hidayah beralamat di Jalan Sungai Andai RT.01 No.10 Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan

Selatan. SDI Al-Hidayah merupakan SD Swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Al-Hidayah. Kepala sekolah saat ini dijabat oleh Ahmad Tahar, S.Pd. Sekolah ini terakreditasi dengan nilai B, dimana jumlah tenaga pengajar sebanyak 12 orang, yang seluruhnya berkualifikasi pendidikan S1; 1 orang tenaga staf atau TU; 1 orang pesuruh; dan peserta didik berjumlah 302 anak yang terbagi atas 14 kelas.

Visi SDI Al-Hidayah, yaitu: “Terwujudnya Masyarakat Indonesia yang Taat, Beragama, Rukun, Cerdas, Mandiri dan Sejahtera Lahir - Batin.” Sedangkan misi SDN Sungai Andai 4 adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan wawasan dan kreatifitas budaya lewat bimbingan dan latihan.
- 2) Meningkatkan kualitas dan efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered Learning*) dengan multi metode dan media, antara lain melalui model PAKEM atau *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang berorientasi pada pengembangan keterampilan kecakapan hidup (*life skill*) serta layanan bimbingan dan konseling.
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, nyaman demi efektivitas seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dan peningkatan mutu.
- 4) Menumbuhkembangkan semangat berprestasi dan mewujudkan budaya kompetitif yang jujur, sportif bagi seluruh warga sekolah dalam berlomba meraih prestasi.

- 5) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut sehingga terbangun insan yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia.

Sarana belajar yang dimiliki SDI Al-Hidayah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10** Sarana Belajar SDI Al-Hidayah

No	Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18 buah
2.	Perpustakaan	1 buah
3.	Koperasi/ Kantin	1 buah
3.	Ruang UKS	1 buah
4.	LCD	2 buah
5.	Sound	3 buah

### 3. Penyajian Data

Sebagaimana telah dibahas pada babterdahulu, kegiatan menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang diwujudkan dalam bentuk angka dengan cara menjumlah, mengklasifikasi, mentabulasi, dan selanjutnya melakukan perhitungan dengan data statistik. Data penelitian ini diperoleh melalui hasil tes sumatif peserta didik kelas 4-6 SD se-Kota Banjarmasin dan angket atau kuesioner yang disebarakan kepada 400 peserta didik SD yang menjadi responden terpilih secara *random* (acak). Data hasil nilai tes dan angket diolah melalui program *IBM SPSS* statistik versi 22 dalam bentuk tabel dan deskripsi statistik berdasarkan variabel-variabel penelitian.

#### 1. Pengetahuan Ajaran Islam Peserta Didik Di Kota Banjarmasin

Menjawab rumusan masalah pertama tentang PTK peserta didik pada SD yang dijadikan sampel, perlu dipaparkan data mengenai variabel  $Y_1$ , yaitu tingkat pengetahuan ajaran Islam. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 75. Data diambil berdasarkan kalkulasi Nilai Akhir (NA) peserta didik yang diperoleh melalui tiga komponen, yakni: hasil Pekerjaan Rumah (PR), Ulangan/Nilai Harian (NH), dan Ujian Akhir Semester (UAS) Genap Tahun Pelajaran 2015/2016. Berikut disajikan data selengkapnya pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.11** Nilai Tingkat Pengetahuan Ajaran Islam Peserta Didik SD

Pengetahuan Ajaran Islam ( $Y_1$ )	PR	NH	UAS	NR
Jumlah Total	33190	33430	33130	33250
<i>Mean (Rata-Rata)</i>	82,975	83,575	82,825	83,125

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2016

**Tabel 4.12** Interpretasi Nilai Pengetahuan Agama Islam Peserta Didik SD Di Kota Banjarmasin

No	Nilai	Predikat	N	Kriteria	%
1.	95.00 – 100	Sangat Memuaskan	3	Memenuhi KKM ( $\geq 75$ ) N = 377	0.75
2.	89.00 - 94.00	Memuaskan	44		11
3.	82.00 - 88.00	Baik Sekali	223		55.75
4.	75.00 - 81.00	Baik	107		26.75
5.	< 75.00	Tidak Lulus	23	Tidak Memenuhi KKM ( $< 75$ )	5.75
Total			400		

Berdasarkan tabel interpretasi di atas dapat diketahui bahwa variabel  $Y_1$ , yaitu tingkat pengetahuan ajaran Islam/Pengetahuan Teoritis Keagamaan (PTK) peserta didik di Sekolah Dasar di Kota Banjarmasin sangatlah beragam. Dari sampel peserta didik yang berjumlah 400 anak, sebanyak 377 responden (94,25%) dapat mencapai bahkan melebihi nilai KKM mata pelajaran PAI (di atas 75). Yaitu, dengan rincian sebagai berikut: sebanyak 3 responden (0,75%) memperoleh predikat Sangat Memuaskan; sebanyak 44 responden (11%) berpredikat Memuaskan; sebanyak 223 responden (55,75%) berpredikat Sangat Baik dan sebanyak 107 responden (26,75%) berpredikat Baik. Namun demikian, ada 23 responden (5,75%) lainnya belum mencapai nilai KKM, sehingga belum dapat dikatakan lulus dalam menempuh pelajaran PAI.

## **2. Pengamalan Ajaran Agama Islam Peserta Didik Di Kota Banjarmasin**

Adapun hasil studi angket penelitian selanjutnya dimasukkan dalam tabulasi dan diolah secara deskriptif yang merupakan persentase dari rata-rata instrumen pengumpul data (angket). Pernyataan dalam angket ditujukan untuk mengetahui dan menggambarkan variabel-variabel peneliti di luar variabel  $Y_1$  (PTK), yaitu:  $X_1$  (Status Sekolah),  $X_2$  (Latar belakang peserta didik), dan  $Y_2$  (Pengamalan ajaran Islam peserta didik) yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada 400 responden, dalam hal ini peserta didik SD yang terpilih sebagai sampel penelitian. Selanjutnya data angket tersebut dipaparkan dalam statistik deskriptif sebagaimana uraian berikut ini:

**Tabel 4.13** Data Hasil Perbedaan Pengamalan Ajaran Islam Peserta Didik Berdasarkan Pencapaian Nilai KKM PAI

Dependent Variable : Y<sub>2</sub> Pengamalan Ajaran Agama Islam

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Mini-imum	Maxi-imum
					Lower Bound	Upper Bound		
Memenuhi KKM ( $\geq 75$ )	377	27.48	3.105	.160	27.17	27.80	18	34
Tidak Memenuhi KKM ( $< 75$ )	23	25.74	2.880	.600	24.49	26.98	18	30
Total	400	27.38	3.116	.156	27.08	27.69	18	34

Dari tabel di atas didapatkan total rata-rata (mean) Pengamalan ajaran Islam (PTK) berdasarkan kategori peserta didik yang memenuhi KKM adalah 27,48, dan nilai mean yang tidak memenuhi KKM sebesar 25,74. Hasil perhitungan pada tabel tersebut juga menunjukkan sebanyak 377 peserta didik SD memenuhi nilai KKM dan sebanyak 23 peserta didik masih belum memenuhi nilai KKM mapel PAI.

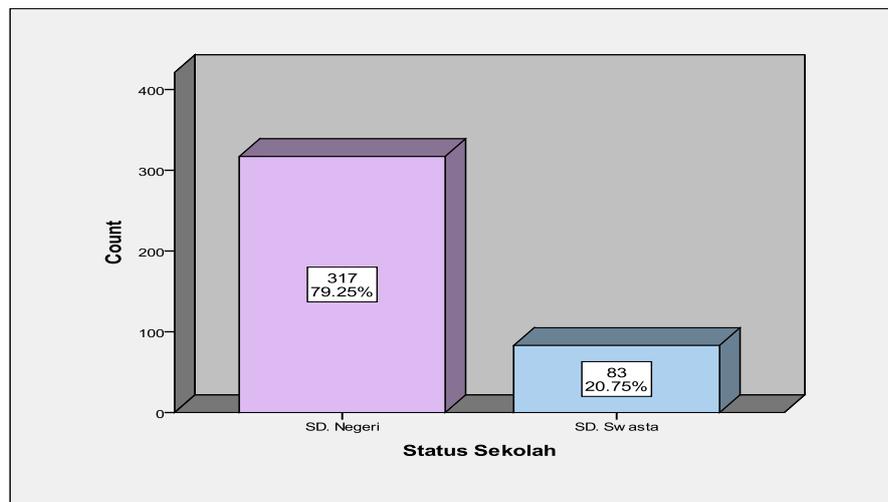
### 3. Pengetahuan Ajaran Islam Peserta Didik (SDN,SDS,)

Status sekolah sebagai salah satu variabel bebas ( $X_1$ ) dalam penelitian ini berkontribusi terhadap pencapaian tingkat pengetahuan dan pengamalan ajaran Islam peserta didik. Status sekolah tempat peserta didik belajar terbagi menjadi dua, yaitu sekolah negeri dan swasta.

**Tabel 4.14** Distribusi Frekuensi Status Sekolah Peserta Didik

		X1 Status Sekolah			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	SD. Negeri	317	79.3	79.3	79.3
	SD. Swasta	83	20.8	20.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi (persentase) responden berdasarkan status sekolah di atas dapat digambarkan histogram berikut:



**Gambar 4.1** Histogram Persentase Responden Berdasarkan Status Sekolah

Tabel dan gambar di atas menunjukkan secara jelas bahwa profil responden peserta didik yang berasal dari SD Negeri berjumlah 317 peserta didik dan yang berasal dari SD Swasta sebanyak 83 peserta didik. Dari hasil analisis persentase seperti disajikan Dari hasil analisis persentase seperti yang disajikan pada Tabel 4.13 di atas, dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis status sekolah, sebagian besar responden berasal dari sekolah Negeri, yaitu sebanyak 79,25%. Jumlah responden yang berasal dari sekolah Swasta hanya sebanyak 20,75%.

#### 4. Perbedaan Latar Belakang Peserta Didik TPA dan Non TPA

Latar belakang peserta didik ( $X_2$ ) dalam penelitian ini merujuk pada aktivitas keagamaan dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Deskripsi data mengenai latar belakang peserta didik tersebut dapat diperiksa pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.14** Distribusi Frekuensi Latar Belakang Peserta Didik

		$X_2$ Latar Belakang Peserta Didik			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TPA	391	97.8	97.8	97.8
	Non TPA	9	2.3	2.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi latar belakang peserta didik di atas dapat digambarkan dalam grafik histogram berikut ini:



**Gambar 4.2** Histogram Jumlah Persentase Latar Belakang Peserta Didik

Tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa latar belakang responden peserta didik yang mengikuti kegiatan TPA berjumlah 391 anak (97,75%) dan

yang tidak mengikuti TPA sebanyak 9 anak (2,25%). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruh peserta didik SD di Kota Banjarmasin aktif dalam mengikuti pembelajaran di TPA.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas Dan Homogenitas

Uji Analisis Prasyarat sebelum melakukan analisis pengujian hipotesis melalui uji F Anova satu jalan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi prasyarat analisis, yaitu meliputi pengujian normalitas data dan uji homogenitas. Untuk memudahkan analisis data uji prasyarat ini, peneliti melakukannya dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSSforWindows* versi 22.0.

##### a. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S) one sample*. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah bila nilai *asympt.sig (2-tailed)* di atas *level of signifikan 5% (0,05)* maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal. Namun bila nilai *asympt.sig (2-tailed)* atau *p-value < 0,05* (di bawah nilai signifikansi 5%) berarti sebaran data penelitian dinyatakan tidak normal. Berdasarkan atas pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, maka hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.17** Hasil Uji Normalitas pada Data Peserta Didik SD Negeri

#### *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - SD Negeri*

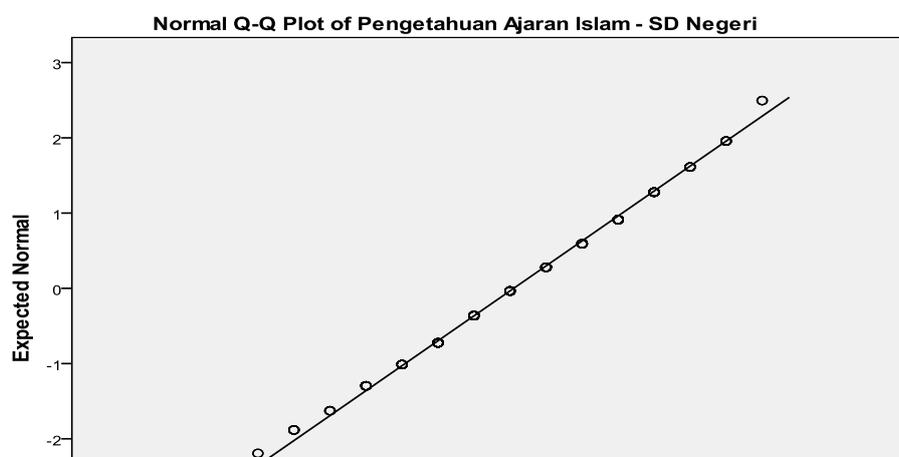
		Y1 Pengetahuan Ajaran Islam	Y2 Pengamalan Ajaran Agama Islam
N		317	317
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	83.5016	27.64
	Std. Deviation	5.02523	3.104
Most Extreme Differences	Absolute	.071	.071
	Positive	.068	.069
	Negative	-.071	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.273	1.266
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078	.081

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Mengacu pada pada tabel di atas diperoleh nilai *asympt.sig (2-tailed)* atau *p-value* berdasarkan asal sekolah SD Negeri sebesar 0,078 untuk variabel pengetahuan ajaran Islam/pengetahuan teori keagamaan (PTK); dan untuk variabel pengamalan ajaran Islam/ Pengamalan Keagamaan (PK) nilainya sebesar 0,081. Dengan demikian, *p-value* variabel  $Y_1$  dan  $Y_2$  (0,078 dan 0,081)  $\geq 0,05$ , yang menunjukkan bahwa sebaran data penelitian pada kedua data di atas adalah normal.

Selain itu, normalitas datamodel analisis ANOVA yang dilakukan pengujian dengan program IBM SPSS statistik versi 22 juga dapat diidentifikasi melalui gambar *scatter plot*. Di bawah ini ditampilkan gambar yang menunjukkan kenormalan sebaran (distribusi) pada data peserta didik yang berasal dari SD Negeri berikut ini:



**Gambar 4.3** *ScatterPlot* Variabel Pengamalan Ajaran Agama Islam berdasarkan Asal Sekolah SD Negeri

Uji normalitas yang dilakukan melalui *normal probability plot* mensyaratkan bahwa penyebaran data harus berada disekitar wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini memenuhi syarat *normal probability plot*, sehingga model ANOVA dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas data. Artinya, data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.18** Hasil Uji Normalitas pada Data Peserta Didik SD Swasta

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - SD Swasta***

		Y <sub>1</sub> Pengetahuan Ajaran Islam	Y <sub>2</sub> Pengamalan Ajaran Agama Islam
N		83	83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	81.6867	26.39
	Std. Deviation	5.34383	2.975
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.113
	Positive	.078	.113
	Negative	-.079	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.718	1.030
Asymp. Sig. (2-tailed)		.681	.239

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - SD Swasta**

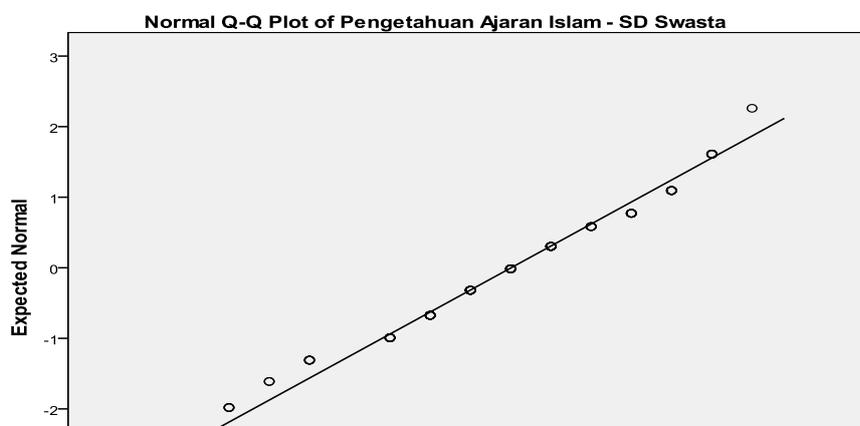
		Y <sub>1</sub> Pengetahuan Ajaran Islam	Y <sub>2</sub> Pengamalan Ajaran Agama Islam
N		83	83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	81.6867	26.39
	Std. Deviation	5.34383	2.975
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.113
	Positive	.078	.113
	Negative	-.079	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.718	1.030
Asymp. Sig. (2-tailed)		.681	.239

a. Test distribution is Normal.

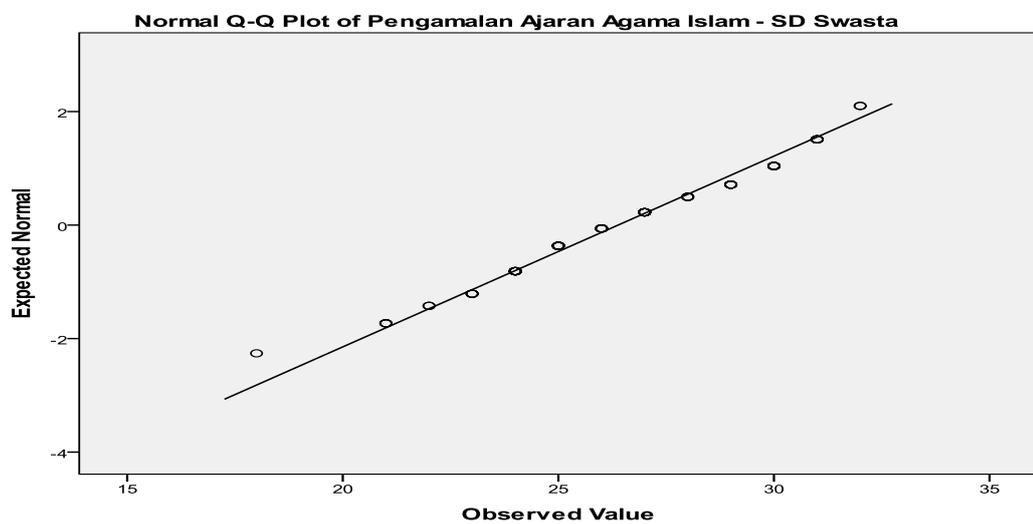
b. Calculated from data.

Menurut hasil analisis uji normalitas pada tabel di atas, diperoleh nilai *p-value* berdasarkan asal sekolah peserta didik dari SD Swasta sebesar 0,681 untuk variabel pengetahuan ajaran Islam/ Pengetahuan Teori Keagamaan (PTK); dan untuk variabel pengamalan ajaran Islam/ Pengamalan Keagamaan (PK) nilainya sebesar 0,239. Dengan demikian, *p-value* variabel Y<sub>1</sub> dan Y<sub>2</sub> (0,681 dan 0,239)  $\geq$  0,05, yang menunjukkan bahwa sebaran data penelitian pada kedua data tersebut adalah normal.

Di samping itu, normalitas data dalam model ANOVA yang diuji dengan *software* program statistik SPSS juga dapat diidentifikasi melalui gambar *scatter plot*. Di bawah ini ditampilkan gambar yang menunjukkan kenormalan sebaran (distribusi) pada data peserta didik yang berasal dari SD Swasta berikut ini:



**Gambar 4.4** Scatter Plot Variabel Pengetahuan Ajaran Islam Berdasarkan Asal Sekolah SD Swasta



**Gambar 4.5** Scatter Plot Variabel Pengamalan Ajaran Islam Berdasarkan Asal Sekolah SD Swasta

**Tabel 4.19** Hasil Uji Normalitas pada Data Peserta Didik Berlatar TPA

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - Latar Belakang TPA***

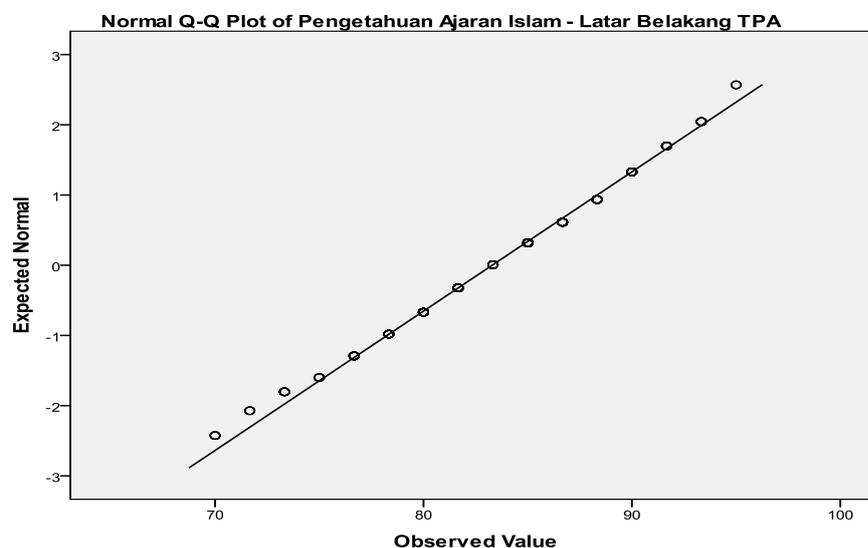
		Y <sub>1</sub> Pengetahuan Ajaran Islam	Y <sub>2</sub> Pengamalan Ajaran Agama Islam
N		391	391
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	83.2950	27.46
	Std. Deviation	5.04029	3.089

Most Extreme Differences	Absolute	.066	.066
	Positive	.065	.066
	Negative	-.066	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.299	1.304
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068	.067

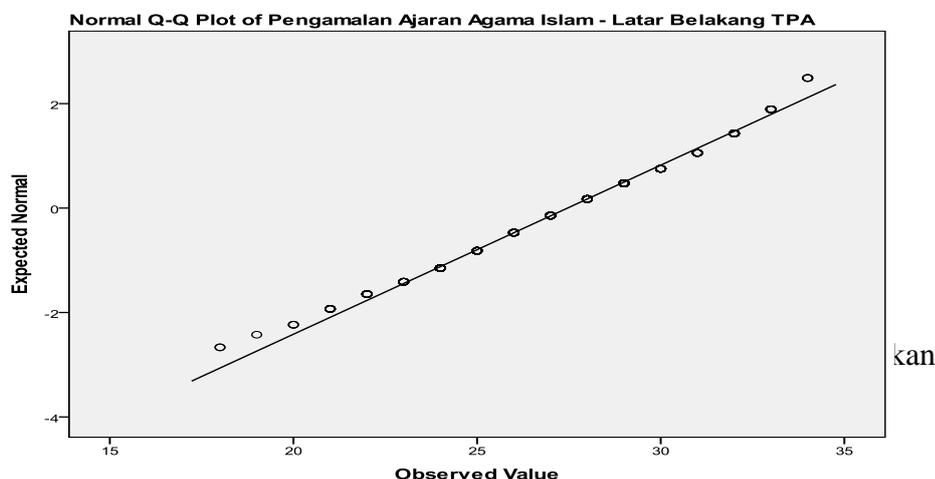
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Mengacu pada tabel di atas, diperoleh nilai *p-value* berdasarkan latar belakang peserta didik dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah sebesar 0,068 untuk variabel pengetahuan ajaran Islam (PTK); dan nilai 0,067 untuk variabel pengamalan ajaran Islam (PK). Dengan demikian, *p-value* variabel  $Y_1$  dan  $Y_2$  ( $0,068$  dan  $0,067$ )  $\geq 0,05$ , yang menunjukkan bahwa sebaran data penelitian pada kedua data tersebut adalah normal.

Selain itu, normalitas data dalam model ANOVA yang dilakukan dengan *software* program statistik SPSS juga dapat diidentifikasi melalui gambar *scatter plot*. Di bawah ini ditampilkan gambar yang menunjukkan kenormalan sebaran (distribusi) data peserta didik berlatarbelakang dari TPA berikut ini:



**Gambar 4.6** ScatterPlot Variabel Pengetahuan Ajaran Islam Berdasarkan Latar Belakang TPA



**Tabel 4.20** Hasil Uji Normalitas pada Data Peserta Didik Dengan Latar Belakang TPA

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - Latar Belakang Non TPA**

		Y <sub>1</sub> Pengetahuan Ajaran Islam	Y <sub>2</sub> Pengamalan Ajaran Agama Islam
N		9	9
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	75.7407	23.89
	Std. Deviation	4.00617	2.261
Most Extreme Differences	Absolute	.282	.320
	Positive	.282	.320
	Negative	-.189	-.202
Kolmogorov-Smirnov Z		.845	.959
Asymp. Sig. (2-tailed)		.473	.317

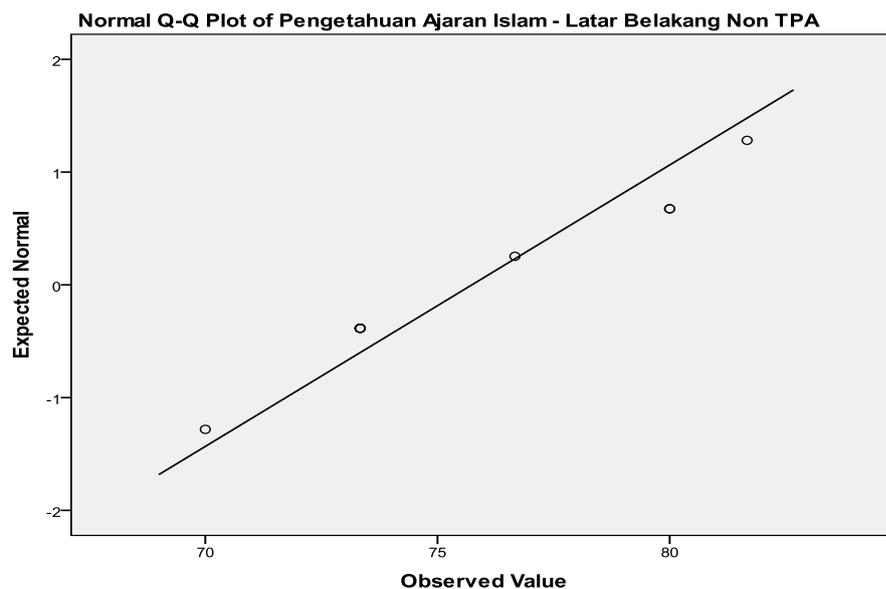
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

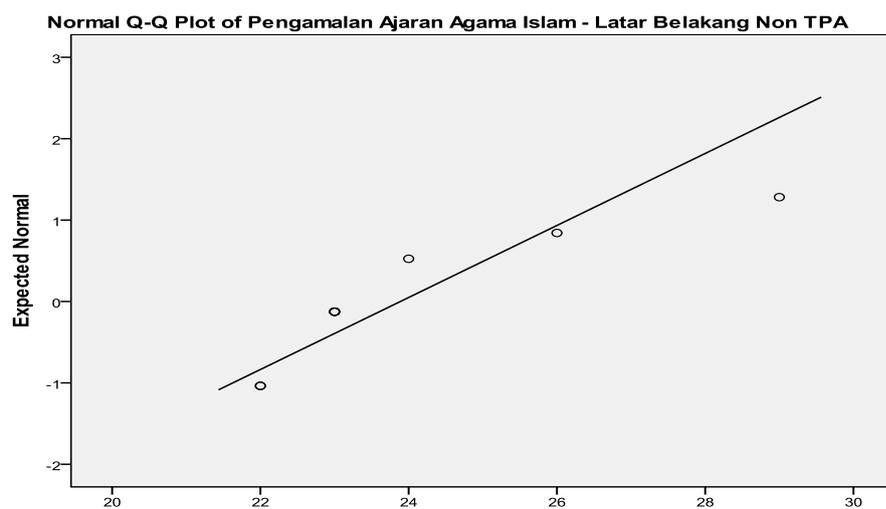
Berdasarkan penghitungan uji normalitas dari tabel di atas, diperoleh nilai *p-value* ditinjau dari latar belakang peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan TPA (Non TPA) adalah sebesar 0,473 untuk variabel pengetahuan ajaran Islam (PTK); dan untuk variabel pengamalan ajaran Islam (PK) nilainya sebesar 0,317. Dengan

demikian,  $p$ -value variabel  $Y_1$  dan  $Y_2$  (0,473 dan 0,317)  $\geq 0,05$ , yang menunjukkan bahwa sebaran data penelitian pada kedua data tersebut adalah normal.

Di samping itu, normalitas data dalam suatu model ANOVA yang diuji dengan *software* SPSS juga dapat diidentifikasi melalui gambar *scatter plot*. Berikut ini ditampilkan gambar tersebut yang menunjukkan kenormalan sebaran (distribusi) pada data peserta didik dari Non TPA berikut ini:



**Gambar 4.8** Scatter Plot Variabel Pengetahuan Ajaran Islam Berdasarkan Latar Belakang Non TPA



**Gambar 4.9** *Scatter Plot* Variabel Pengamalan Ajaran Islam Berdasarkan Latar Belakang Non TPA

Uji normalitas yang dilakukan melalui *normal probability plot* mensyaratkan bahwa penyebaran data harus berada disekitar wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memenuhi syarat *normal probability plot*, sehingga model ANOVA ini memenuhi asumsi normalitas data. Artinya, data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian homogenitas data pengetahuan ( $Y_1$ ) diperoleh melalui hasil belajar PAI (Nilai Akhir) peserta didik pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 dan pengamalan ajaran Islam peserta didik SD se-Kota Banjarmasin ( $Y_2$ ) diambil melalui angket, yang selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan program *IBM SPSS for Windows* versi 22.0. Asumsi dasar dari analisis ANOVA adalah bahwa seluruh kelompok yang terbentuk harus memiliki varian yang sama (homogen). Untuk menguji asumsi dasar ini dapat dilihat dari hasil test homogenitas dari varian (*Homogeneity of Variance Test*) dengan menggunakan uji *Levene Statistic*, yang mana hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.21** Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.924	1	398	.337

Dari tabel di atas terlihat pada *Levene Statistic* menunjukkan 0,924 dengan nilai probabilitas taraf signifikan (0,337) berarti  $> 0,05$ . Dengan demikian hipotesis nihil yang berbunyi  $H_0$ : “varians data homogen” adalah terbukti (diterima). Hal ini berarti data dalam penelitian ini memiliki variansi yang sama atau homogen pada tingkat kepercayaan 95%.

Dari rangkaian uji prasyarat di atas maka syarat data dapat diuji menggunakan ANOVA satu jalur dapat dilakukan.

## 2. Analisis Data

### 2.1 Analisis Univariate

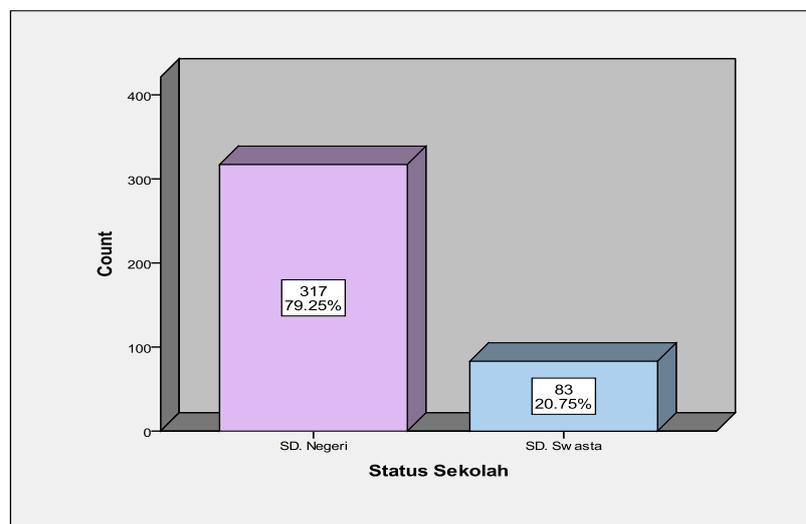
#### a. Status Sekolah

Status sekolah sebagai salah satu variabel bebas ( $X_1$ ) dalam penelitian ini berkontribusi terhadap pencapaian tingkat pengetahuan dan pengamalan ajaran Islam peserta didik. Status sekolah tempat peserta didik belajar terbagi menjadi dua, yaitu sekolah negeri dan swasta.

**Tabel 4.13** Distribusi Frekuensi Status Sekolah Peserta Didik  $X_1$  Status Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD. Negeri	317	79.3	79.3	79.3
	SD. Swasta	83	20.8	20.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi (persentase) responden berdasarkan status sekolah di atas dapat digambarkan histogram berikut:



**Gambar 4.10** Histogram Persentase Responden Berdasarkan Status Sekolah

Tabel dan gambar di atas menunjukkan secara jelas bahwa profil responden peserta didik yang berasal dari SD Negeri berjumlah 317 peserta didik dan yang berasal dari SD Swasta sebanyak 83 peserta didik. Dari hasil analisis

persentase seperti disajikan Dari hasil analisis persentase seperti yang disajikan pada Tabel 4.13 di atas, dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis status sekolah, sebagian besar responden berasal dari sekolah Negeri, yaitu sebanyak 79,25%. Jumlah responden yang berasal dari sekolah Swasta hanya sebanyak 20,75%.

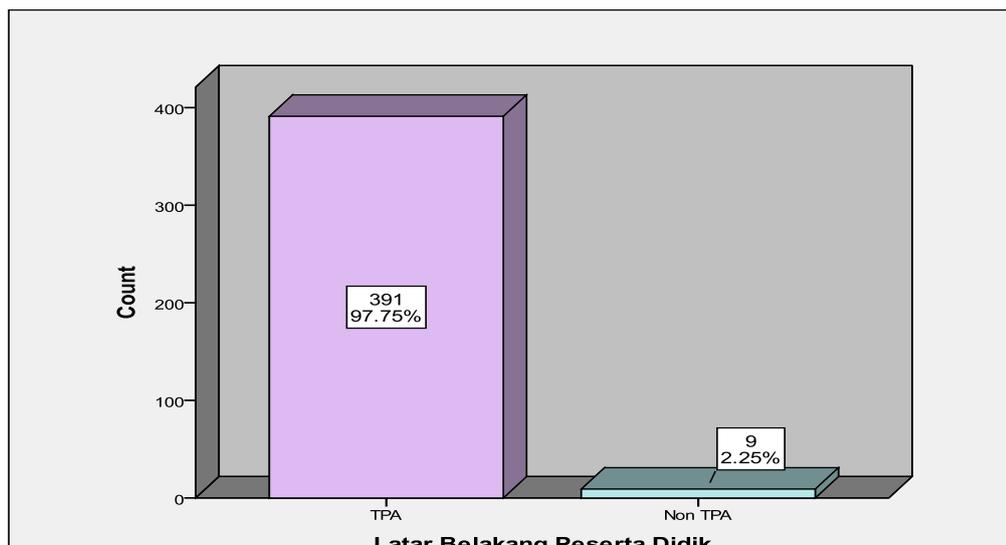
### b. Latar Belakang Peserta Didik

Latar belakang peserta didik ( $X_2$ ) dalam penelitian ini merujuk pada aktivitas keagamaan dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Deskripsi data mengenai latar belakang peserta didik tersebut dapat diperiksa pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.14** Distribusi Frekuensi Latar Belakang Peserta Didik

		$X_2$ Latar Belakang Peserta Didik			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TPA	391	97.8	97.8	97.8
	Non TPA	9	2.3	2.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi latar belakang peserta didik di atas dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



**Gambar 4.11** Histogram Jumlah Persentase Latar Belakang Peserta Didik

Tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa latar belakang responden peserta didik yang mengikuti kegiatan TPA berjumlah 391 anak (97,75%) dan yang tidak mengikuti TPA sebanyak 9 anak (2,25%). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruh peserta didik SD di Kota Banjarmasin aktif dalam mengikuti pembelajaran di TPA.

**c. Pengetahuan Ajaran Agama Islam Peserta Didik  
(SDN,SDS,TPA,NON TPA)**

Ditinjau dari status sekolah ( $X_1$ ), tingkat pengetahuan ( $Y_1$ ) dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.15** Hasil Analisis Statistik Deskriptif  $X_1$  ke  $Y_1$

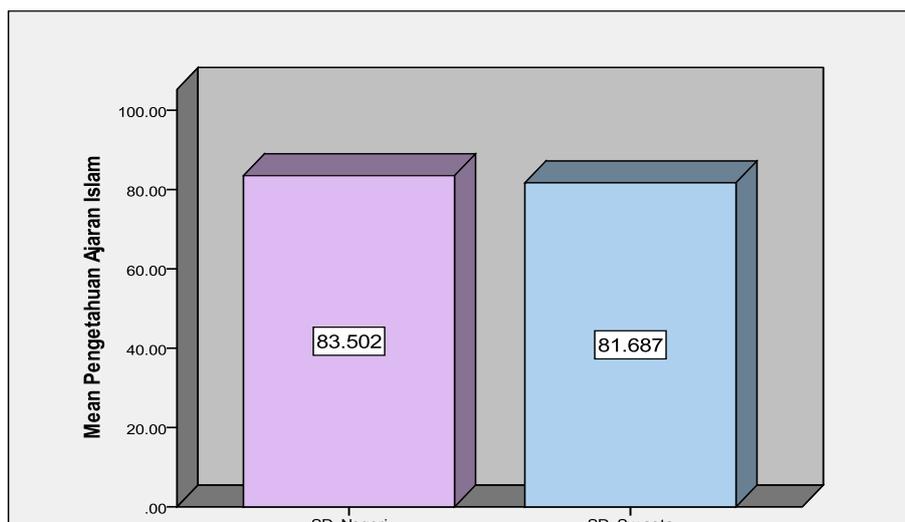
<b>Descriptive Statistics</b>		
$X_1$ Status Sekolah		$Y_1$ Pengetahuan Ajaran Islam
SD. Negeri	N	317
	Sum	26470.00
	Mean	83.5016
	Std. Deviation	5.02523
	Minimum	70.00
	Maximum	95.00
SD. Swasta	N	83
	Sum	6780.00

	Mean	81.6867
	Std. Deviation	5.34383
	Minimum	70.00
	Maximum	91.67
Total	N	400
	Sum	33250.00
	Mean	83.1250
	Std. Deviation	5.13921
	Minimum	70.00
	Maximum	95.00

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel pengetahuan ajaran Islam peserta didik ( $Y_1$ ) berdasarkan kategori status sekolah Negeri adalah 83,502; dan nilai rata-rata untuk kategori status sekolah Swasta, yaitu 81,687.

**Tabel 4.16** Mean Nilai Pengetahuan Berdasarkan Status Sekolah

Status Sekolah	Rata-Rata Nilai Pengetahuan
SD Negeri	83,502
SD Swasta	81,687



**Gambar 4.12** Grafik Histogram Perbandingan Skor Mean Pengetahuan Ajaran Agama Islam Berdasarkan Status Sekolah

Selanjutnya, apabila ditinjau dari latar belakang peserta didik ( $X_2$ ) tentang keaktifan dan keikutsertaan mereka dalam kegiatan pembelajaran di TPA, maka nilai rata-rata  $Y_1$  (Pengetahuan ajaran Islam) dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini.

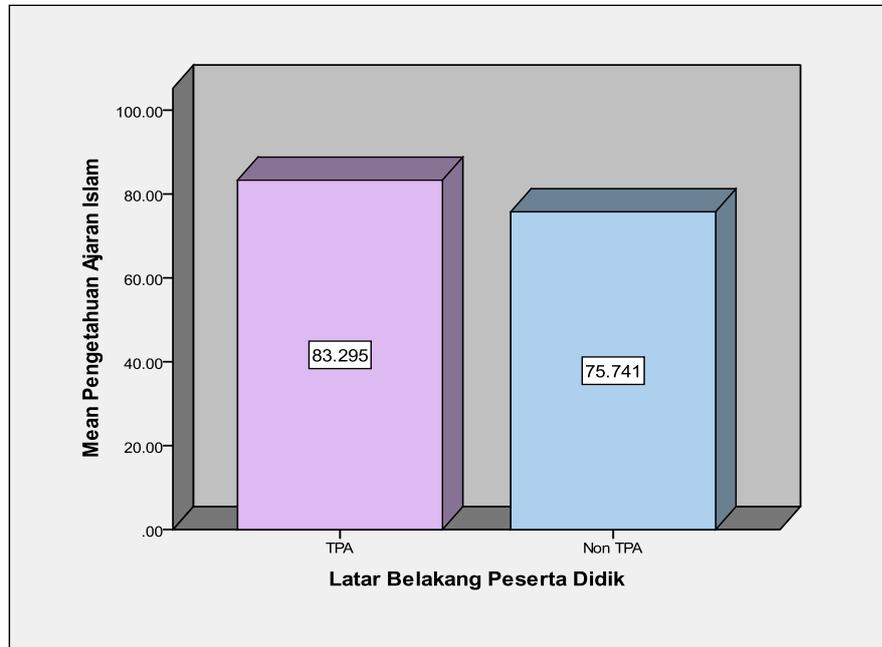
**Tabel 4.17** Hasil Analisis Statistik Deskriptif  $X_2$  ke  $Y_1$

**Descriptive Statistics**

$X_2$ Latar Belakang Peserta Didik		$Y_1$ Pengetahuan Ajaran Islam
TPA	N	391
	Sum	32568.33
	Mean	83.2950
	Std. Deviation	5.04029
	Minimum	70.00
	Maximum	95.00
Non TPA	N	9
	Sum	681.67
	Mean	75.7407
	Std. Deviation	4.00617
	Minimum	70.00
	Maximum	81.67
Total	N	400
	Sum	33250.00
	Mean	83.1250

	Std. Deviation	5.13921
	Minimum	70.00
	Maximum	95.00

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata  $Y_1$  berdasarkan kategori latar belakang TPA adalah 83,296; dan nilai rata-rata untuk kategori Non TPA, yaitu 75,741. Seperti yang tampak dalam Histogram berikut ini.



**Gambar 4.13** Grafik Histogram Perbandingan Skor Mean Pengetahuan Ajaran Agama Islam Berdasarkan Latar Belakang TPA dan Non TPA

**d.Pengamalan Ajaran Agama Islam Peserta Didik( SDN,SDS,TPA,NON TPA)**

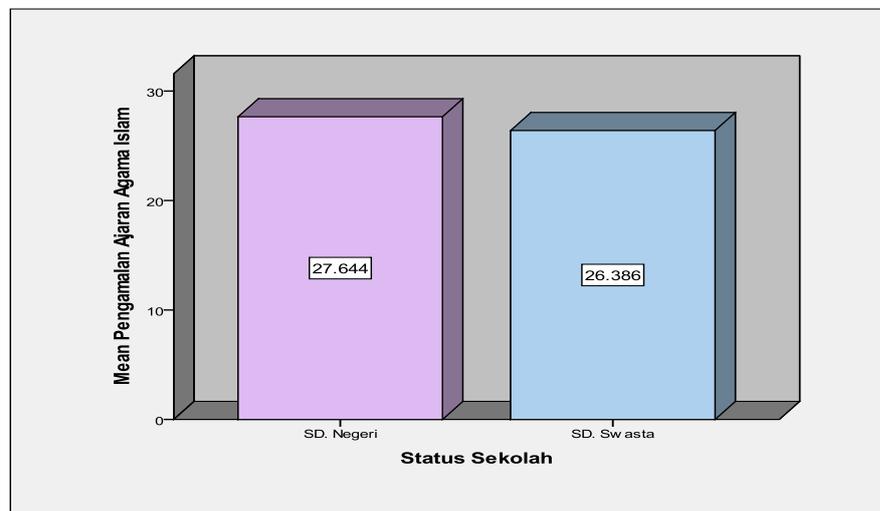
Nilai rata-rata pengamalan ajaran Islam ( $Y_2$ ) berada pada skor 27,64 dari peserta didik di SD Negeri dan yang berasal dari SD Swasta diperoleh nilai skor 26,39. berikut ini.

**Tabel 4.17** Hasil Analisis Statistik Deskriptif  $X_2$  ke  $Y_2$

		<b>Descriptive Statistics</b>	
$X_1$ Status Sekolah		$Y_2$ Pengamalan Ajaran Agama Islam	
SD. Negeri	N	317	
	Sum	8763	
	Mean	27.64	
	Std. Deviation	3.104	
	Minimum	18	
	Maximum	34	
SD. Swasta	N	83	
	Sum	2190	
	Mean	26.39	
	Std. Deviation	2.975	
	Minimum	18	
	Maximum	32	
Total	N	400	
	Sum	10953	
	Mean	27.38	

	Std. Deviation	3.116
	Minimum	18
	Maximum	34

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel nilai rata-rata pengamalan ajaran Islam (Y2) berada pada skor 27,64 dari peserta didik di SD Negeri dan yang berasal dari SD Swasta diperoleh nilai skor 26,39. Hal ini sebagaimana tampak dalam Histogram berikut ini.



**Gambar 4.14** Histogram Perbandingan Skor Mean Pengamalan Ajaran Islam Peserta Didik Berdasarkan Status Sekolah Negeri-Swasta

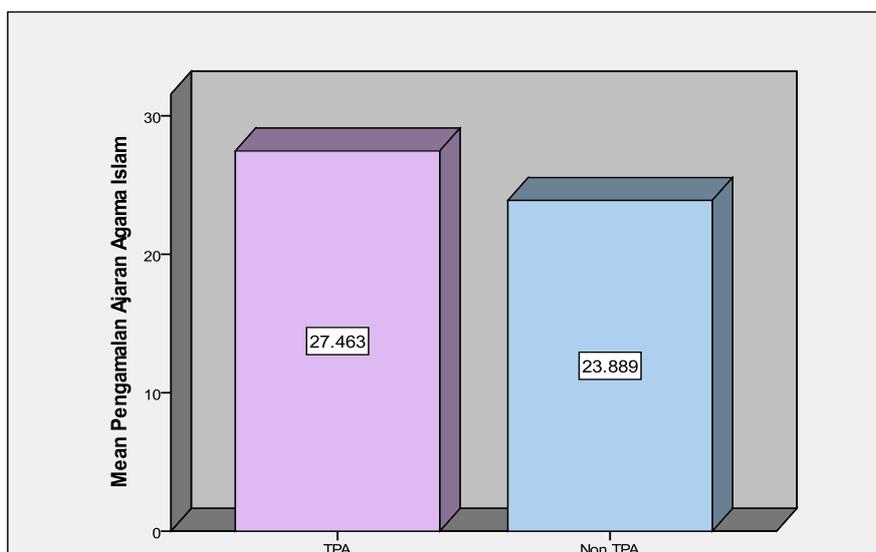
Selanjutnya, apabila ditinjau dari latar belakang peserta didik ( $X_2$ ) dalam keikutsertaan mereka dalam kegiatan pembelajaran di TPA, maka nilai rata-rata

$Y_1$  (Pengetahuan ajaran Islam) dan  $Y_2$  (Pengamalan ajaran Islam) peserta didik dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.18** Hasil Analisis Statistik Deskriptif  $X_2$  ke  $Y_2$

		<b>Descriptive Statistics</b>	
		$X_2$ Latar Belakang Peserta Didik	$Y_2$ Pengamalan Ajaran Agama Islam
TPA	N		391
	Sum		10738
	Mean		27.46
	Std. Deviation		3.089
	Minimum		18
	Maximum		34
Non TPA	N		9
	Sum		215
	Mean		23.89
	Std. Deviation		2.261
	Minimum		22
	Maximum		29
Total	N		400
	Sum		10953
	Mean		27.38
	Std. Deviation		3.116
	Minimum		18
	Maximum		34

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata  $Y_2$  berada pada skor 27,46 dari peserta didik berlatarbelakang TPA dan yang berlatarbelakang Non TPA diperoleh skor 23,39; sebagaimana tampak dalam Histogram berikut ini.



**Gambar 4.15** Histogram Perbandingan Skor Mean Pengamalan Ajaran Islam Peserta Didik Berdasarkan TPA,Non TPA

## 2.2 Analisis Bivariate

### 1. Perbedaan Pengetahuan Ajaran Islam Berdasarkan Status Sekolah SD Negeri Dengan SD Swasta

*Mean* variabel pengetahuan ajaran Islam peserta didik ( $Y_1$ ) berdasarkan kategori status Sekolah Negeri adalah 83,502; dan nilai rata-rata untuk kategori status Sekolah Swasta, yaitu 81,687. Ada perbedaan nilai rata-rata pengetahuan antara SD Negeri dengan SD Swasta sebesar 1,815.

**Tabel 4.19** Perbedaan Rata-Rata Nilai Pengetahuan Berdasarkan Status Sekolah

No	Status Sekolah	Nilai rata-Rata
1.	SD Negeri	83,502
2.	SD Swtasa	81,687

3.	Perbedaan	1,815
----	-----------	-------

## **2. Perbedaan Pengetahuan Ajaran Islam Berdasarkan Latar Belakang TPA dan NON TPA**

*Mean* pengetahuan ajaran Islam peserta didik ( $Y_1$ ) berdasarkan kategori latar belakang TPA adalah 83,296; dan nilai rata-rata untuk kategori Non TPA, yaitu 75,741. Ada perbedaan nilai rata-rata pengetahuan berdasarkan latar belakang peserta didik sebesar 7,555.

**Tabel 4.20** Perbedaan Pengetahuan Ajaran Islam Berdasarkan Latar Belakang TPA dan NON TPA

No	Latar Belakang	Nilai rata-Rata
1.	TPA	83,296
2.	NON TPA	75,741
3.	Perbedaan	7,555

## **3. Perbedaan Pengamalan Ajaran Islam Berdasarkan Status Sekolah SD Negeri Dengan SD Swasta**

Nilai rata-rata pengamalan ajaran Islam ( $Y_2$ ) berada pada skor 27,64 dari peserta didik di SD Negeri dan yang berasal dari SD Swasta diperoleh nilai skor 26,39. Terdapat perbedaan sebesar 1,25 poin.

**Tabel 4.21** Perbedaan Rata-Rata Nilai Pengamalan Berdasarkan Status Sekolah

No	Latar Belakang	Nilai rata-Rata
1.	SD Negeri	27,64
2.	SD Swasta	26,39
3.	Perbedaan	1,25

#### 4. Perbedaan Pengamalan Ajaran Islam Berdasarkan Latar Belakang TPA Dengan NON TPA

Nilai rata-rata  $Y_2$  berada pada skor 27,46 dari peserta didik berlatarbelakang TPA dan yang berlatarbelakang Non TPA diperoleh skor 23,39. Terdapat perbedaan sebesar 4,07 poin.

**Tabel 4.22** Perbedaan Rata-Rata Nilai Pengamalan Berdasarkan Latar Belakang Peserta Didik

No	Latar Belakang	Nilai rata-Rata
1.	TPA	27,46
2.	NON TPA	23,39
3.	Perbedaan	4,07

### 2.3 Analisis Multi Variate

Penelitian ini mengajukan empat hipotesis yang perlu diuji secara empiris. Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan dan komparasi antara variabel-variabel tersebut adalah teknik statistik ANOVA, baik secara sederhana dan ganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya perbedaan dari variabel (X) terhadap variabel (Y).

Setelah data yang diperoleh menunjukkan berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *IBMSPSS versi 22.00* uji analisis variansi satu jalan (*One Way Anova*).

### 1) Tingkat Perbedaan Pengetahuan dan Pengamalan Ajaran Islam Peserta Didik SD Di Kota Banjarmasin

Hipotesis pertama adalah terdapatnya tingkat perbedaan yang signifikan antara Pengetahuan ( $Y_1$ ) dan Pengamalan Ajaran Islam ( $Y_2$ ) di kalangan peserta didik SD di Kota Banjarmasin.

**Tabel 4.23** Data Hasil Perbedaan Pengamalan Ajaran Islam Peserta Didik Berdasarkan Pencapaian Nilai KKM PAI

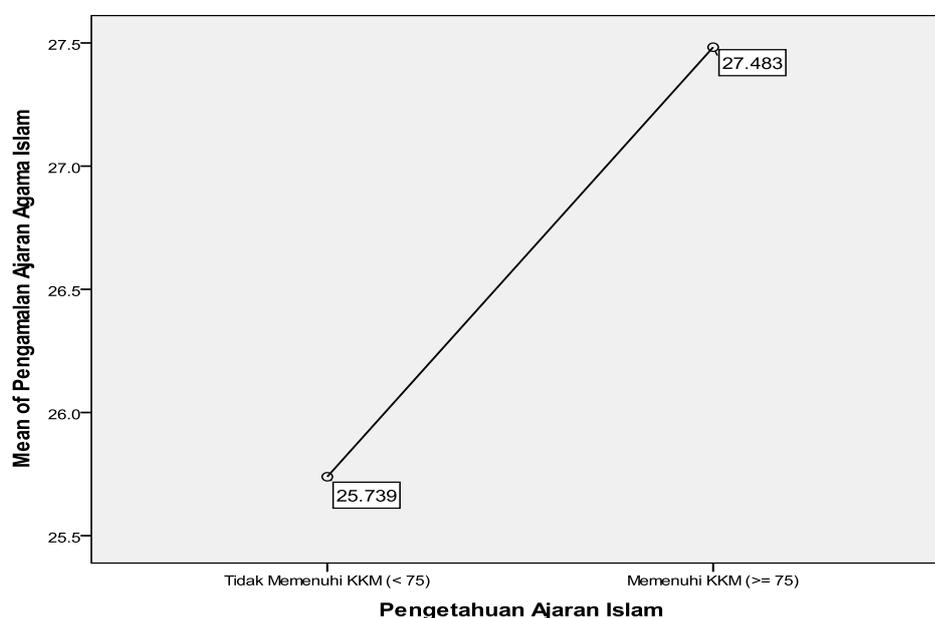
Dependent Variable :  $Y_2$  Pengamalan Ajaran Agama Islam

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Memenuhi KKM ( $\geq 75$ )	377	27.48	3.105	.160	27.17	27.80	18	34
Tidak Memenuhi KKM ( $< 75$ )	23	25.74	2.880	.600	24.49	26.98	18	30
Total	400	27.38	3.116	.156	27.08	27.69	18	34

Dari tabel di atas didapatkan total rata-rata (*mean*) Pengamalan ajaran Islam (PTK) berdasarkan kategori peserta didik yang memenuhi KKM adalah 27,48, dan nilai *mean* yang tidak memenuhi KKM sebesar 25,74. Hasil perhitungan pada tabel tersebut juga menunjukkan sebanyak 377 peserta didik SD

memenuhi nilai KKM dan sebanyak 23 peserta didik masih belum memenuhi nilai KKM mapel PAI.

Mengacu pada Tabel 4.19 di atas, hasil perbandingan *mean* kedua variabel penelitian dapat digambarkan dalam grafik garis berikut ini.



**Gambar 4.16** Grafik Hasil Komparasi Rata-Rata Pengamalan Ajaran Islam Peserta Didik SD Berdasarkan Pencapaian Nilai KKM PAI

**Tabel 4.24** Data Hasil ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	65.905	1	65.905	6.887	.009
Within Groups	3808.573	398	9.569		
Total	3874.478	399			

Uji Anova ini digunakan untuk melihat apakah *mean* kedua prediktor sampel memiliki perbedaan, dengan asumsi varians keduanya adalah sama. Berdasarkan

hasil uji Anova satu jalan pada tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}(6,887) > F_{tabel}(3,86)$  pada taraf signifikan 5% dengan ( $db_1 = 1$ ) dan ( $db_2 = 398$ ). Nilai *Sig.* diketahui sebesar 0,009 yang menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan (0,05), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti tingkat perbedaan Pengetahuan Ajaran Islam (PTK) dan Pengalaman Ajaran Islam (PK) signifikan di kalangan peserta didik SD se-Kota Banjarmasin, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## 2) Tingkat Perbedaan Pengetahuan Ajaran Islam ( $Y_1$ ) Peserta Didik SD Berdasarkan Status Sekolah ( $X_1$ )

Hipotesis kedua adalah terdapatnya perbedaan yang signifikan Pengetahuan Ajaran Islam ( $Y_1$ ) antara peserta didik dari SD Negeri dengan peserta didik dari SD Swasta di Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil analisis dari uji homogenitas secara parsial terhadap variabel pengetahuan dan pengalaman ajaran Islam peserta didik berdasarkan status sekolah diperoleh data sebagaimana dirangkum dalam tabel 4.24 berikut ini.

**Tabel 4.25** Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data Sampel Penelitian Menurut Status Sekolah

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
$Y_1$ Pengetahuan Ajaran Islam	.471	1	398	.493
$Y_2$ Pengamalan Ajaran Agama Islam	.031	1	398	.861

Sebagaimana dijelaskan terdahulu, analisis tersebut bertujuan untuk menguji apakah data penelitian mempunyai varians yang sama sehingga diketahui berlaku tidaknya asumsi uji ANOVA. Dari hasil *Homogeneity of Variance Test* tersebut,

terlihat variabel  $Y_1$  pada *Levene Statistic* menunjukkan 0,471 dengan nilai probabilitas taraf signifikan (0,493) berarti  $> 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Sedangkan variabel  $Y_2$  pada *Levene Statistic* menunjukkan 0,031 dengan nilai probabilitas taraf signifikan (0,861)  $> 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan kedua variabel tersebut memiliki variansi yang sama.

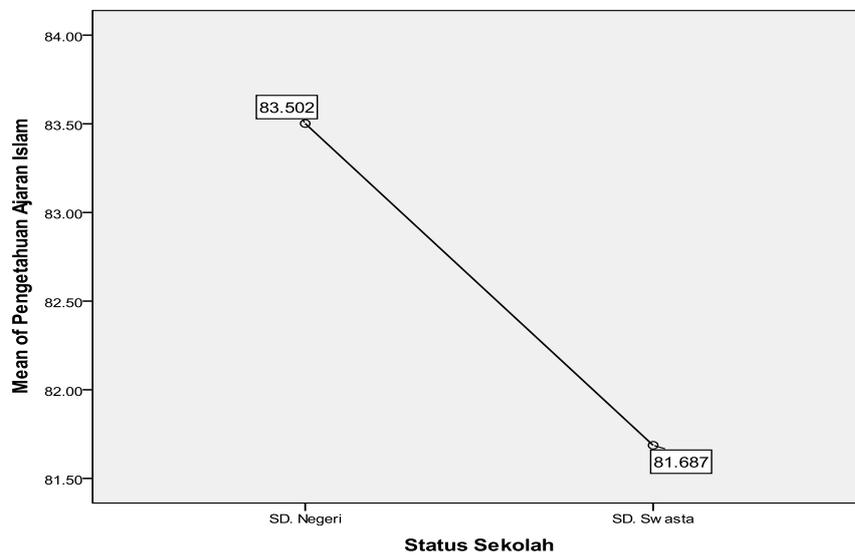
Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, dimana hasil perhitungan dapat dirangkum sebagai berikut.

**Tabel 4.26** Data Hasil Perbandingan Tingkat Pengetahuan Ajaran Islam Peserta Didik Menurut Status Sekolah

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Y <sub>1</sub> Pengetahuan Ajaran Islam	SD. Negeri	317	83.5016	5.02523	.28224	82.9463	84.0569	70.00	95.00
	SD. Swasta	83	81.6867	5.34383	.58656	80.5199	82.8536	70.00	91.67
	Total	400	83.1250	5.13921	.25696	82.6198	83.6302	70.00	95.00

Dari kedua sampel dapat dideskripsikan berdasarkan kategori peserta didik yang berasal dari SD Negeri, rata-rata (*mean*) hasil belajar atau tingkat Pengetahuan Ajaran Islam ( $Y_1$ ) didapatkan nilai sebesar 83,5016, hasil belajar minimum 70 dan maksimum 95, standar deviasi 5.02523, standar eror (galat baku) 0.28224, dan 95% selang interval kepercayaan antara 82,9463– 84,0569. Nilai *mean*  $Y_1$  peserta didik yang berasal dari SD Swasta adalah 81,6867, hasil belajar minimum 70 dan maksimum 91,67, standar deviasi 5.34383, standar eror (galat baku) 0.58656, dan 95% selang kepercayaan antara 80,5199 – 82,8536.

Berdasarkan Tabel 4.25 di atas, hasil komparasi *mean* variabel  $Y_1$  menurut variabel Status Sekolah ( $X_1$ ) dapat digambarkan dalam grafik garis berikut ini.



**Gambar 4.17** Grafik Hasil Komparasi Rata-Rata Pengetahuan Ajaran Islam Peserta Didik SD Berdasarkan Status Sekolah  
**Tabel 4.27** Data Hasil ANOVA Tingkat Pengetahuan Ajaran Islam Peserta Didik berdasarkan Status Sekolah

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<b><math>Y_1</math> (Pengetahuan Ajaran Islam)</b>	Between Groups	216.645	1	216.645	8.354	.004
	Within Groups	10321.549	398	25.934		

	Total	10538.194	399			
--	-------	-----------	-----	--	--	--

Sebagaimana diuraikan terdahulu, uji Anova digunakan untuk membuktikan apakah *mean*(rata-rata) kedua prediktor sampel memiliki perbedaan atausama. Berdasarkan hasil uji *One Way Anova* pada tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}(8,354) > F_{tabel}(3,86)$  pada taraf signifikan 5% dengan ( $db_1 = 1$ ) dan ( $db_2 = 398$ ), maka  $H_0$  ditolak. Selain itu, dengan nilai *Sig.* yang diketahui sebesar 0,004, artinya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat pula disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan tingkat Pengetahuan Ajaran Islam ( $Y_1$ ) antara peserta didik dari SD Negeri dengan peserta didik dari SD Swastase-Kota Banjarmasin, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

### 3) Tingkat Perbedaan Pengamalan Ajaran Islam ( $Y_2$ ) Peserta Didik SD Berdasarkan Status Sekolah ( $X_1$ )

Hipotesis ketiga adalah terdapat perbedaan yang signifikan Pengamalan Ajaran Islam ( $Y_2$ ) antara peserta didik dari SD Negeri dengan peserta didik dari SD Swasta di Kota Banjarmasin. Mengacu pada Tabel 4.24 di atas, hasil pengujian homogenitas untuk variabel penelitian  $Y_2$  memiliki variansi yang sama. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, dimana hasil perhitungan dapat dilihat pada sajian tabelberikut ini.

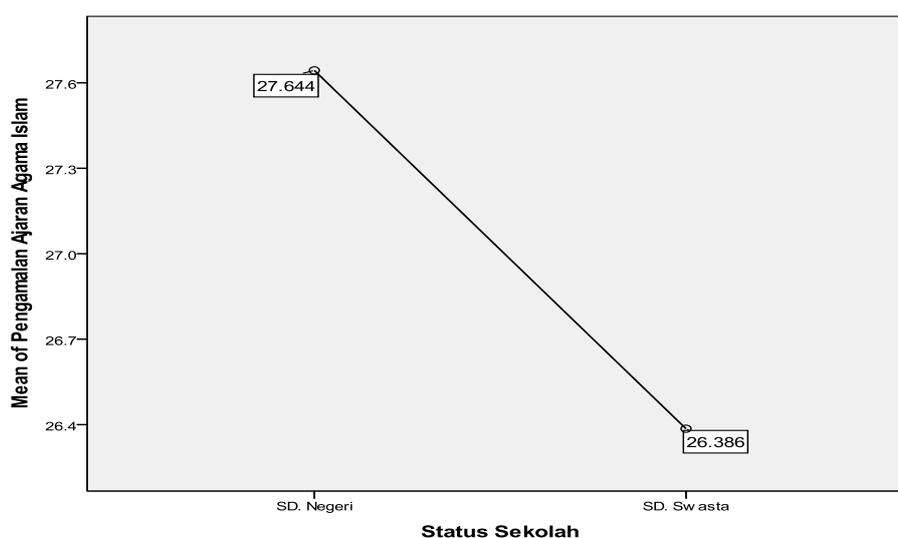
**Tabel 4.28** Data Hasil Perbedaan Pengamalan Ajaran Islam Peserta Didik Menurut Status Sekolah

	N	Mean	Std.	Std.	95% Confidence Interval for Mean	Mini	Maxi
--	---	------	------	------	----------------------------------	------	------

				Deviation	Error	Lower Bound	Upper Bound	mum	mum
Y <sub>2</sub> Pengamalan Ajaran Agama Islam	SD. Negeri	317	27.64	3.104	.174	27.30	27.99	18	34
	SD. Swasta	83	26.39	2.975	.327	25.74	27.04	18	32
	Total	400	27.38	3.116	.156	27.08	27.69	18	34

Dari tabel di atas pada kategori peserta didik yang berasal dari SD Negeri menunjukkan, rata-rata (*mean*) Pengamalan Ajaran Islam (Y<sub>2</sub>) didapatkan nilai sebesar 27,64, nilai minimum 18 dan maksimum 34, standar deviasi 3.104, standar eror (galat baku) 0.174, dan 95% selang interval kepercayaan antara 27,30– 27,99. Nilai *mean* Y<sub>2</sub>peserta didik dari SD Swasta adalah 26,39, nilai minimum 18 dan maksimum 32, standar deviasi 2.975, standar eror (galat baku) 0.327, dan 95% selang kepercayaan antara 25,74– 27,04.

Berdasarkan hasil perbandingan pada Tabel 4.27 di atas, perbedaan *mean*Pengamalan ajaran Islam (Y<sub>2</sub>) ditinjau dari variabel Status Sekolah (X<sub>1</sub>) dapat digambarkan dalam grafik garis berikut ini.



Gambar 4.18 Grafik Hasil Komparasi Rata-Rata Pengamalan Ajaran Islam Peserta Didik SD Berdasarkan Status Sekolah

**Tabel 4.29** Data Hasil ANOVA Pengamalan Ajaran Islam Peserta Didik Berdasarkan Status Sekolah

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<b>Y<sub>2</sub> Pengamalan Ajaran Agama Islam</b>	Between Groups	104.096	1	104.096	10.988	.001
	Within Groups	3770.382	398	9.473		
	Total	3874.477	399			

Berdasarkan hasil uji *One Way Anova* pada tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} (10,988) > F_{tabel} (3,86)$  pada taraf signifikan 5% dengan ( $db_1 = 1$ ) dan ( $db_2 = 398$ ), maka  $H_0$  ditolak. Selain itu, dengan nilai *Sig.* yang diketahui sebesar 0,001 menunjukkan nilainya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat pula disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan Pengamalan Ajaran Islam ( $Y_2$ ) antara peserta didik dari SD Negeri dengan peserta didik dari SD Swasta di Kota Banjarmasin, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

**4) Tingkat Perbedaan Pengetahuan Ajaran Islam ( $Y_1$ ) dan Pengamalan Ajaran Islam ( $Y_2$ ) Peserta Didik Yang Berlatarbelakang TPA dan Non TPA ( $X_2$ ) pada SD Di Kota Banjarmasin**

Hipotesis keempat berbunyi: “Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan pengamalan ajaran Islam berdasarkan latar belakang peserta didik yang mengikuti kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) dengan Non TPA pada SD di Kota Banjarmasin.” Berdasarkan hasil analisis dari uji homogenitas secara parsial terhadap variabel pengetahuan dan pengamalan ajaran

Islam peserta didik berdasarkan Latar Belakang peserta didik diperoleh data sebagaimana dirangkum dalam tabel 4.26 di bawah ini.

**Tabel 4.30** Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data Sampel Penelitian Menurut Latar Belakang TPA dan Non-TPA

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y <sub>1</sub> Pengetahuan Ajaran Islam	.348	1	398	.556
Y <sub>2</sub> Pengamalan Ajaran Agama Islam	1.967	1	398	.162

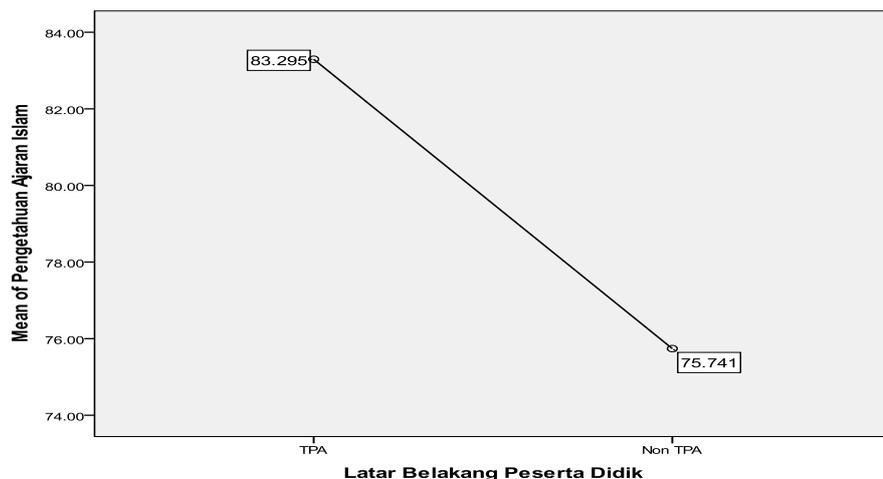
Dari hasil *Homogeneity of Variance Test* tersebut, terlihat variabel Y<sub>1</sub> pada *Levene Statistic* menunjukkan 0,348 dengan nilai probabilitas taraf signifikan (0,556) berarti  $> 0,05$  sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Sedangkan variabel Y<sub>2</sub> pada *Levene Statistic* menunjukkan 1,967 dengan nilai probabilitas taraf signifikan (0,162)  $> 0,05$  sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan kedua variabel tersebut memiliki variansi yang sama

**Tabel 4.31** Data Hasil Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Pengamalan Ajaran Islam Berdasarkan Latar Belakang Peserta Didik

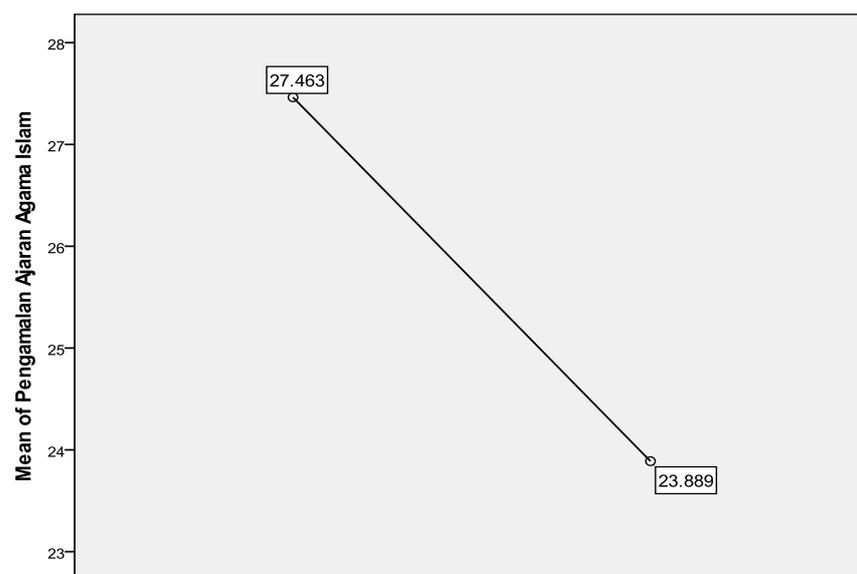
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Y <sub>1</sub> Pengetahuan Ajaran Islam	TPA	391	83.2950	5.04029	.25490	82.7938	83.7961	70.00	95.00
	Non TPA	9	75.7407	4.00617	1.33539	72.6613	78.8202	70.00	81.67
	Total	400	83.1250	5.13921	.25696	82.6198	83.6302	70.00	95.00
Y <sub>2</sub> Pengamalan Ajaran Agama Islam	TPA	391	27.46	3.089	.156	27.16	27.77	18	34
	Non TPA	9	23.89	2.261	.754	22.15	25.63	22	29
	Total	400	27.38	3.116	.156	27.08	27.69	18	34

Berdasarkan data pada tabel di atas, baris kategori peserta didik yang berlatarbelakang TPA menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) Pengetahuan Ajaran Islam ( $Y_1$ ) diperoleh sebesar 83,2950 dan yang berlatarbelakang Non TPA didapatkan nilai sebesar 75,7407. Pada baris Pengamalan Ajaran Islam ( $Y_2$ ) peserta didik dengan latar belakang mengikuti kegiatan TPA didapatkan nilai *mean* sebesar 27,46 dan nilai *mean* peserta didik Non TPA adalah 23,89.

Mengacu pada hasil perbandingan Tabel 4.27 di atas, perbedaan *mean* variabel Pengetahuan ( $Y_1$ ) Pengamalan ajaran Islam ( $Y_2$ ) ditinjau dari variabel Latar Belakang peserta didik yang mengikuti TPA dan Non TPA ( $X_2$ ) dapat digambarkan dalam grafik garis sebagai berikut:



**Gambar 4.19** Grafik Hasil Komparasi Rata-Rata Pengamalan Ajaran Islam Peserta Didik SD Berdasarkan Status Sekolah



**Gambar 4.20** Grafik Hasil Komparasi Rata-Rata Pengamalan Ajaran Islam Peserta Didik SD Berdasarkan Status Sekolah

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, dimana hasil perhitungan uji F (ANOVA satu jalur) dirangkum pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.32** Data Hasil ANOVA Pengetahuan dan Pengamalan Ajaran Islam Menurut Latar Belakang Peserta Didik SD

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<b>Y<sub>1</sub> Pengetahuan Ajaran Islam</b>	Between Groups	502.041	1	502.041	19.909	.000
	Within Groups	10036.153	398	25.216		
	Total	10538.194	399			
<b>Y<sub>2</sub> Pengamalan Ajaran Agama Islam</b>	Between Groups	112.376	1	112.376	11.889	.001
	Within Groups	3762.101	398	9.453		
	Total	3874.478	399			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  pada baris variabel  $Y_1 = 19,909$  dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,000. Nilai kritis yang diperoleh dari tabel F pada taraf signifikan 5% dengan ( $db_1 = 1$ ) dan ( $db_2 = 398$ ), yaitu  $F_{tabel}$  sebesar 3,86. Jadi hasil uji F variabel  $Y_1$  diperoleh  $F_{hitung} (19,909) > F_{tabel} (3,86)$  dan nilai *Sig.* diketahui sebesar 0,000. Pada baris variabel  $Y_2$  didapatkan nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 11,889 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,001. Jadi hasil uji

F variabel  $Y_2$  diperoleh  $F_{hitung} (11,889) > F_{tabel}(3,86)$ . Oleh karena probabilitas (nilai *Sig.*) diketahui bernilai 0,000 dan 0,001, artinya lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan (0,05), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti, terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan dan pengamalan ajaran Islam peserta didik yang berlatarbelakang TPA dengan Non TPA pada SD di Kota Banjarmasin.